

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan kepada uraian analisis statistik dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya maka diajukan beberapa kesimpulan penting yang merupakan jawaban dari permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Kepemimpinan transformasional berpengaruh positif terhadap etos kerja karyawan pada Kantor Cabang PT. JNE Express Kota Padang
2. Hubungan Antar Manusia tidak terbukti berpengaruh terhadap etos kerja karyawan pada Kantor Cabang PT. JNE Express Kota Padang
3. Kecerdasan spiritual berpengaruh positif terhadap etos kerja karyawan pada Kantor Cabang PT. JNE Express Kota Padang

5.2 Implikasi Penelitian

Implikasi praktis dalam penelitian ini ditujukan kepada:

1. Kemampuan atasan (*manager*) untuk memotivasi karyawannya dalam mentransformasikan dirinya harus ditingkatkan agar terciptanya etos kerja yang baik. Hal ini bisa dimulai dengan sikap seorang atasan dalam melakukan perubahan terhadap dirinya sendiri terlebih dahulu, sehingga karyawan akan termotivasi untuk melakukan perubahan tersebut.
2. Jika hubungan antar karyawan terjalin dengan baik, maka akan tercipta lingkungan kerja yang nyaman, sikap saling tolong menolong dan saling menyemangati dalam bekerja sehingga hasil kerja yang diperoleh optimal

dan mendorong peningkatan kinerja serta mempengaruhi etos kerja karyawan

3. Kecerdasan spiritual adalah sebuah kecerdasan dari dalam jiwa seseorang yang cerdas dalam mengembangkan dirinya dengan cara merefleksikan diri terhadap makna hidup, membuka diri terhadap perubahan dalam hidup, melakukan kebaikan terhadap orang lain tanpa pamrih serta mengikuti aktivitas bakti sosial agar bisa bertemu dengan orang-orang yang memiliki panggilan batin yang serupa. Dalam hal ini Kantor Cabang PT. JNE Express memberikan segala bentuk siraman rohani seperti mendatangkan motivator, muhasabah, ataupun pengajian.

5.3 Keterbatasan dan Saran untuk Peneliti Selanjutnya

Hasil yang ditemukan dalam penelitian ini belum sempurna, ada beberapa keterbatasan dalam pembuatan penelitian ini dan saran yang diajukan untuk penelitian selanjutnya yaitu:

1. Responden pengisian kuesioner didominasi oleh gender laki-laki sebanyak 66,1%, hal ini tentunya bisa menjadi bias dalam penelitian yang dilakukan. Maka pada peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah responden perempuan untuk menghindari terjadinya bias dalam penelitian.
2. Responden pengisian kuesioner didominasi oleh status yang sudah menikah sebanyak 81,3%, hal ini tentunya menjadi bias dalam penelitian yang dilakukan. Maka pada peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan status menikah sebagai variabel pemoderasi.

-
-
3. Dalam pemberian skor instrumen pernyataan pada kuesioner agar lebih diperhatikan lagi, jika terdapat instrumen pernyataan yang bersifat negatif maka diberi skor terbalik.